

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH* (ICM) PADA MATA PELAJARAN MEMAHAMI DASAR-DASAR ELEKTRONIKA DI KELAS XI TITL SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Oleh,

DONNY SAPUTRA
NIM 1306204/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Index Card Match
(ICM) Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar
Elektronika di Kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang."

Nama : Donny Saputra

NIM/BP : 1306204/2013

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd
NIP. 19850807 200912 2 004

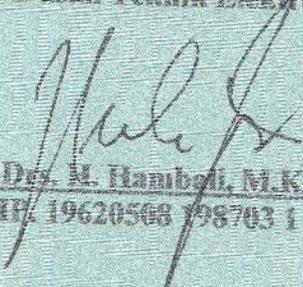
Pembimbing II



Dwi Prina Eivanny M, S.Si, M.Si
NIP. 19831101 201212 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. M. Hambali, M.Kes
NIP. 19620568 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif tipe
Index Card Match (ICM) pada Mata Pelajaran
Memahami Dasar-Dasar Elektronika di Kelas XI
TITL SMK Muhammadiyah 1 padang.

Nama : Donny Saputra

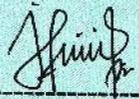
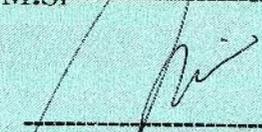
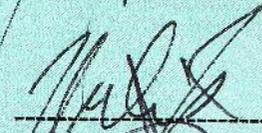
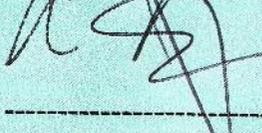
Nim/ BP : 1306204/ 2013

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd	 -----
Sekretaris	: Dwiprima Elvanny Myori, S.Si, M.Si	 -----
Anggota	: Dr. Mukhlidi Muskhir, M.Kom	 -----
Anggota	: Drs. Hambali, M.Kes	 -----
Anggota	: Elfizon, S.Pd, M.Pd.T	 -----



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Donny Saputra**
NIM/BP : 1306204/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul: **Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Index Card Match (ICM) Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika di Kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang**, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro



Drs. H. Hambali M. Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,



Donny Saputra
NIM. 1306204/2013

ABSTRAK

Donny Saputra :Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika di Kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang

Pembimbing : 1. Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd

2. Dwiprima Elvanny Myori S,Si, M,Si

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi, hasil dari observasi tersebut ialah komunikasi antar guru dan siswa kurang berjalan optimal pada proses pembelajaran sehingga berdampak kurangnya keaktifan siswa itu menjadi pasif, guru masih menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional sehingga kurangnya kesempatan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran memahami dasar-dasar elektronika masih rendah dikarenakan kurangnya pemahaman siswa pada materi yang diajarkan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan agar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ICM, strategi pembelajaran aktif tipe ICM ini adalah strategi pengulangan yang dimaksud strategi pengulangan ini adalah strategi yang membantu siswa mengingat apa yang dipelajari dan menguji pengetahuan dan kemampuan terhadap yang mereka pelajari. Jenis penelitian yang dipakai adalah eksperimen semu (*quasi experimental design*). Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan jumlah siswa 60 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* sehingga terpilih TITL₁ sebagai kelas eksperimen dan TITL₂ sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*posttest*) berupa soal objektif sebanyak 30 item yang sudah diuji dengan validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya beda soal. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji beda rata-rata (uji t).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 81,83, sedangkan pada kelas kontrol mempunyai rata-rata 73,50. Dengan analisis uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,532 dan $t_{tabel} = 2,0189$ pada taraf signifikansi 0,05, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan pengambilan keputusan di atas, maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ICM dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar MDDE.

Kata kunci: *Index Card Match*, Strategi pembelajaran aktif tipe ICM, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, wr wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia yang selalu tercurah kepada kita semua dan khususnya pada penulis sehingga dengan karunia-Nya itu skripsi ini dapat segera terselesaikan. Shalawat dan salam tidak lupa disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, Rasul sekalian umat.

Skripsi ini akan mendeskripsikan berbagai masalah yang ditemukan selama penulis melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Padang pada semester Juli – Desember 2017. Selain itu didalam skripsi ini penulis juga mencantumkan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP), serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan mata pelajaran yang penulis teliti di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Di dalam skripsi ini memang masih terdapat kekurangan yang mungkin ditemukan nantinya. Namun, terlepas dari segala ketidaksempurnaan tersebut penulis mengucapkan rasa terimakasih yang mendalam atas segala kontribusi dan kerjasama yang diberikan kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang .
2. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNP dan Penguji II

3. Ibu Fivia Eliza S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dwiprima Elvanny Myori S,Si, M,Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.Kom selaku Dosen Penguji I.
5. Bapak Elfizon, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penguji III.
6. Bapak Habibullah, S.Pd, MT dan Ibu Chalidah Rahmi, S.Pd selaku Validator Instrumen Penelitian (soal postest).
7. Teristimewa kepada Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberi dorongan, semangat, dan Doa yang tulus ikhlas demi keberhasilanku.
8. Bapak Drs. Zulkamil, M.T selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Padang.
9. Bapak Drs. Irwan Masri selaku ketua jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Muhammadiyah 1 Padang
10. Majelis guru, seluruh staf Tata Usaha serta siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang yang membantu penelitian ini
11. Serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amiin. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 11

1. Hasil Belajar 11

2. Pengertian Pembelajaran 12

3. Strategi Pembelajaran Aktif	13
4. Strategi Belajar Aktif Tipe Index Card Match	15
B. Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika	17
C. Penelitian Hasil Relavan.....	19
D. Kerangka Konseptual.....	10
E. Hipotetsis Penelitian.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Subjek Penelitian	25
C. Prosedur Penelitian	25
1. Tahap Persiapan Penelitian	25
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	26
3. Tahap Akhir Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian	29
1. Uji Validitas.....	30
2. Uji Reliabilitas	31
3. Indeks Kesukaran Soal	33
4. Menentukan Daya Pembeda Soal	34
E. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Deskripsi Data.....	40
1. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi ICM.....	40
2. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan `	

Pembelajaran Konvensional	42
B. Uji Persyaratan Analisis	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Homogenitas	44
C. Uji Hipotesis	45
D. Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR RUJUKAN	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Nilai Rata-Rata Ujian Mid Semester Ganjil Siswa Kelas XI TITL Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	6
2. Kopetensi Dasar MDDE tahun ajaran 2017/2018.....	18
3. Rancangan Penelitian <i>Posttest Only Control Design</i>	24
4. Skenario pembelajaran aktif tipe ICM	27
5. Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i> Mata Pelajaran MDDE	29
6. Interpretasi Reliabilitas Soal	32
7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	33
8. Interpretasi Daya Pembeda	34
9. Nilai Uji Coba Soal.....	35
10. Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	40
11. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	41
12. Rangkuman Nilai Terendah, Nilai Tertinggi, Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku <i>Posstest</i> Kelas Eksperimen	42
13. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posstest</i> Kelas Kontrol	42
14. Rangkuman Nilai Terendah, Nilai Tertinggi, Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku <i>Posstest</i> Kelas Kontrol	42

Tabel	Halaman
15. Rangkuman Uji Normalitas <i>Posttest</i>	42
16. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil <i>Posttest</i>	44
17. Hasil Pengujian dengan <i>T-Test</i>	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Desain Kerangka Konseptual	22
Kartu Index	144
Uji Coba Soal Posttest XII TITL.....	155

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	53
2. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1 - 4.....	58
3. Kumpulan tabel Validasi, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda	67
4. Kumpulan tabel lampiran	69
5. Hasil Ujian MID Semester Ganjil kelas XI TITL	75
6. Perhitungan Uji Normalitas Nilai UH XI TITL 1	77
7. Perhitungan Uji Normalitas Nilai UH XI TITL 2	82
8. Perhitungan Uji Homogenitas Nilai UH XI TITL 1, TITL 2	87
9. Perhitungan Uji Beda Rata-rata (Hipotesis) <i>Posttest Subjek Penelitian</i>	89
10. Soal Uji Coba Instrumen Penelitian.....	92
11. Lembar Validasi Soal Uji Coba Instrument <i>Posttest</i>	100
12. Daftar Jumlah Responden Uji Coba <i>Posttest</i>	106
13. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	107
14. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	110
15. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	112
16. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	114
17. Soal <i>Posttest</i>	118

Lampiran	Halaman
18. Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen	125
19. Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i> Eksperimen.....	127
20. Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kontrol	132
21. Perhitungan Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	137
22. Perhitungan Uji Beda Rata-rata (Hipotesis) <i>Posttest</i>	138
23. Bahan Ajar PPT MDDE.....	141
24. Kartu Index	144
25. Lembar observasi keaktifan siswa.....	148
26. Lembar Observasi ke Siswa.....	149
27. Surat bukti Observasi	153
28. Surat bukti Uji Coba dan Penelitian.....	154
29. Dokumentasi Kegiatan Penelitian Kelas XI TITL di SMK Muhammadiyah 1 Padang	155

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan atau pendewasaan manusia, berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak biasa menjadi biasa, dari tidak paham menjadi paham dan sebagainya. Pendidikan bisa didapatkan dan dilakukan dimana saja, yang perlu diperhatikan bagaimana memberikan atau mendapatkan pendidikan dengan baik dan benar, agar tidak terjerumus dalam kehidupan negatif. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting terutama untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran selanjutnya untuk mencapai hal tersebut, diperlukan kerja sama semua pihak baik guru, siswa dan personal siswa lainnya. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan biasanya dinilai berdasarkan hasil belajar siswa. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dari proses interaksi siswa dengan guru serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dalam proses pembelajaran guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar yang memberikan materi

pembelajaran tetapi juga sebagai pendidikan, pembimbing yang menuntun siswa dalam belajar.

Salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa adalah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Hal ini dapat direalisasikan melalui kegiatan pendidikan di sekolah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk dari jenjang pendidikan menengah (Depdiknas: 2003). SMK merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia, yang memegang peranan penting karena mempunyai orientasi untuk menciptakan tenaga kerja yangampil bekerja dalam bidang tertentu guna memenuhi kebutuhan dunia kerja.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan kejuruan, masalah yang perlu mendapat perhatian adalah cara belajar siswa, hal ini mengingat keberhasilan pencapaian tujuan belajar tidak hanya semata-mata ditentukan oleh faktor kurikulum, tapi juga cara belajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada siswa SMK adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif, dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan dengan menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang telah dipelajari.

Guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran serta kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung, dalam setiap proses pembelajaran, harus dilakukan dengan baik. Guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi pelajaran di dalam kelas. Lebih lanjut, dilengkapi dengan ketersediaan alat-alat praktek yang cukup, untuk melakukan praktek mengenai materi yang diajarkan.

Tersedianya alat-alat praktek akan menjadikan siswa terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran. Sesuai dengan tujuan pembelajaran, seharusnya siswa dilibatkan untuk aktif memecahkan permasalahan dalam pembelajarannya. Keterlibatan dalam pemecahan masalah tersebut, akan memberikan pengalaman dan makna tersendiri bagi siswa. Guru mempunyai tugas menyampaikan pelajaran agar siswa dapat memahami pengetahuan yang disampaikan tersebut. Selain itu guru juga memotivasi siswa agar siswa dapat terdorong untuk belajar dengan menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran secara bervariasi, membimbing dan menciptakan proses belajar yang mampu mengkondisikan siswa sehingga siswa dapat belajar aktif baik dari segi intelektual, emosional maupun fisik mentalnya agar tercapai tujuan pembelajaran.

SMK Muhammadiyah 1 Padang adalah salah satu SMK teknologi dan industri yang terdiri dari 6 program keahlian, yaitu: Teknik Pemesinan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Elektronika Industri, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, dan Teknik Komputer & Jaringan. SMK Muhammadiyah 1 Padang mempersiapkan tamatan yang memiliki kecakapan hidup (*life skill*) dengan kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang berstandar Nasional dan Internasional. Pada bidang keahlian ini memiliki berbagai macam mata pelajaran salah satunya adalah Memahami Dasar Dasar Elektronika (MDDE) yang merupakan mata pelajaran produktif. Dalam mata pelajaran MDDE ini siswa dituntut memiliki kemampuan mengembangkan rasa ingin tahu serta pemahaman tentang berbagai gejala alam dan hukum-hukum fisika yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membentuk siswa yang

berkompetensi, guru dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengkondisikan siswa sedemikian rupa, sehingga siswa dapat belajar secara aktif baik intelektual, emosional maupun fisik dan mentalnya. Secara umum keaktifan yang dimiliki siswa tersebut adalah aktif dalam suatu proses pembelajaran secara intelektual dan emosional siswa dapat melakukan sebagian besar pekerjaannya sendiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan februari 2017 di SMK Muhammadiyah 1 Padang, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran MDDE yaitu: (1) Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar MDDE masih sedikit siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dalam proses interaksi belajar yang masih tergolong rendah karena masih sedikit siswa yang bertanya atau merespon dalam belajar. Hendaknya dalam proses belajar pada siswa diharapkan aktif dengan cara bertanya dan menanggapi terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. (2) Dalam proses belajar MDDE, guru masih mendominasi pembelajaran dan strategi pembelajaran yang digunakan belum dapat mengkondisikan siswa untuk aktif dalam belajar. Dalam belajar guru menggunakan pembelajaran konvensional dimana guru menyampaikan semua materi belajar sedangkan siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam belajar sehingga hanya sedikit siswa yang dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Dalam proses belajar hendaknya guru tidak terlalu mendominasi pembelajaran, tetapi guru hendaknya mampu membuat siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar

sehingga siswa dapat memahami materi belajar dengan lebih baik karena terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang ditemui, penulis merasa perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran atau menitik beratkan proses belajar kepada siswa. Dengan terlibatnya siswa secara langsung dan aktif dalam proses belajar maka siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan dan juga akan bertahan lama dalam pikiran siswa.

Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI TITL, siswa mengatakan bahwa mereka mengalami kesulitan memahami materi MDDE yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran, siswa cenderung melakukan aktivitas lain yang lebih menarik perhatian, misalnya seperti bermain dan mengobrol dengan temannya. Wawancara juga dilakukan dengan guru mata pelajaran MDDE, strategi pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru, yakni dengan komunikasi satu arah dan guru memberikan penjelasan kepada siswa secara lisan (ceramah) dan dengan menggunakan media yang sederhana (papan tulis). Sementara itu, mata pelajaran MDDE ini merupakan dasar dari mata pelajaran lainnya yang mana penguasaan siswa dalam mata pelajaran ini sangat mempengaruhi pemahaman pada mata pelajaran lainnya di jurusan TITL. Hal ini salah satu hal yang menyebabkan tujuan pembelajaran yang belum tercapai secara maksimal yang berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar pada Ujian MID Semester Ganjil pada Mata Pelajaran Dasar Dasar Elektronika kelas XI TITL Siswa Muhammadiyah 1 Padang Tahun ajaran 2017/2018

No	Kelas/Jurusan	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	
			Tuntas 80	Tidak Tuntas < 80
1	XI TITL 1	30	11 (37%)	19 (63%)
2	XI TITL 2	30	17 (57%)	13 (43%)
Jumlah		60	28 (47%)	32 (53%)

(Sumber: Nilai dari Guru Mata Pelajaran)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa, persentase hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM atau tidak tuntas, yang mana KKM yang ditetapkan di SMK Muhammadiyah 1 Padang untuk mata pelajaran MDDE yaitu 80. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi belum maksimal. Berdampak terhadap hasil ujian siswa yang sebagian besar siswa tidak tuntas dalam belajar atau banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar KKM yang telah ditentukan sekolah pada mata pelajaran MDDE di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Jika semua permasalahan tersebut dibiarkan begitu saja maka akan mengakibatkan nilai MDDE siswa akan selalu rendah dan hasil belajar siswa tidak maksimal. Selain itu hal tersebut juga menyebabkan tidak terjalinnya interaksi yang baik antara pendidikan dan siswa selama proses belajar mengajar serta tidak tercapainya tujuan pembelajaran MDDE secara utuh. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah-masalah di atas. Pendidikan perlu memilih dan menerapkan suatu strategi yang mampu meningkatkan segala kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa sehingga pembelajaran MDDE dapat berlangsung lebih dari satu arah. Salah satu strategi pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menarik

serta hasil belajar siswa menjadi lebih baik adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* (ICM).

Menurut Pendapat Silberman (2006: 250), ICM merupakan salah satu cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberikan pernyataan kuis kepada temannya. Strategi pembelajaran aktif tipe ICM merupakan strategi pengulangan (peninjauan kembali) materi, sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya. Dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban.

Oleh karena itu penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe ICM sangat tepat digunakan sebagai strategi dalam mengajar MDDE, karena strategi pembelajaran aktif tipe ICM dapat membuat siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, karna dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ICM dapat menjaga semangat siswa untuk belajar. Dengan penggunaan ICM ini siswa adalah objek yang berperan aktif dalam pembelajaran karena dalam strategi pembelajaran aktif tipe ICM ini siswa di tuntut untuk memahami dan menguasai konsep melalui pencarian kartu index. Dari pada itu perlu dilakukan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe ICM Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika di Kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya.

Siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa berperan aktif dalam belajar. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang Penerapan Strategi pembelajaran aktif tipe ICM dalam mata pelajaran MDDE di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Komunikasi antara guru dan siswa kurang berjalan dengan optimal ketika proses pembelajaran berlangsung yang berdampak pada keaktifan siswa menjadi pasif.
2. Pembelajaran didominasi pembelajaran konvensional sehingga kurangnya kesempatan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan suasana pembelajaran dikelas menjadi kurang semangat.
3. Hasil belajar siswa pada mata diklat memahami dasar-dasar elektronika masih rendah di kelas XI TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang, karena kurangnya pemahaman siswa pada materi tersebut.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, demi tercapainya tujuan yang diinginkan maka dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe ICM di SMK Muhammadiyah 1 Padang dalam pembelajaran memahami dasar-dasar elektronika. Penelitian ini dibatasi pada Kompetensi Dasar yakni menggambarkan karakteristik komponen elektronika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ICM dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran memahami dasar-dasar elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran memahami dasar-dasar elektronika dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ICM dan pembelajaran konvensional di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Sebagai pedoman siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar yang menarik sehingga memotivasi siswa untuk belajar aktif dengan lebih baik serta dapat melatih diri agar dapat bersosialisasi dan bekerja sama dalam kelompok serta ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi atau alternatif bagi pendidik untuk dapat menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien yang dapat digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sebagai inspirasi bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan khususnya pada strategi pembelajaran yang digunakan.